



Judul : Walah, Pansus Curhat ke ICMI
Tanggal : Jumat, 08 September 2017
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 1-7

Walah, Pansus Curhat ke ICMI

*Jimly: Sabar ya, Tunggu
Hasil Uji Materi di MK*

JAKARTA—Langkah Pansus Hak Angket KPK DPR RI semakin di luar dugaan. Kemarin, Pansus mendatangi kantor Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Mereka curhat dan meminta pendapat serta pemikiran soal banyaknya pihak yang menuduh DPR anti pemberantasan korupsi.

Namun yang mereka dapat hanyalah nasehat Ketua ICMI Jimly Asshiddiqie, yang meminta Pansus bersabar dan menunggu putusan uji materi soal sah tidaknya pembentukan pansus hak angket di MK, yang diajukan pegawai KPK.

Kehadiran rombongan pansus dipimpin langsung Agun Gunanjar Sudarsa dan Masinton Pasaribu. Ada juga Taufiqulhadi dan Henry Yosodiningrat, yang kemudian diterima langsung diterima Ketua ICMI, Jimly Asshiddiqie ■

► *Baca Walah...Hal 7*

Walah, Pansus Curhat ke ICMI

Sambungan dari hal 1

"Kami ini capek, paradigma di masyarakat itu, kami dianggap pro koruptor dan dianggap mau menghancurkan KPK, padahal faktanya tidak seperti itu," ujar Henry Yosodiningrat, anggota Pansus Hak Angket KPK DPR RI di Kantor ICMI, Jalan Proklamasi, Jakarta Pusat, Kamis (7/9).

Senada disampaikan Wakil Ketua Pansus Hak Angket KPK DPR RI, Masinton Pasaribu. Politisi PDIP itu mengatakan, pansus bukan ingin menghancurkan KPK, namun justru

ingin memperbaiki kinerja KPK.

"Pansus Angket itu dibentuk agar KPK bekerja independen tanpa khawatir disusupi kepentingan politik. Kita mau KPK tetap ada, sangat dukung men-angkar koruptor, tapi bekerjalah dengan benar," ujar Masinton dilokasi yang sama.

Masinton menyatakan, kinerja KPK banyak yang perlu dievaluasi. Selama 15 tahun berdiri, kinerja KPK terlalu tertutup. "Angket ini tidak terjadi kalau KPK terbuka, termasuk soal rekaman. Saya lihat KPK mengedepankan pola 'trial by the press'. Seakan-akan kalau

sudah disebut KPK pasti bersalah. Ini yang sangat kami tentang," paparnya.

Sementara menanggapi hal tersebut, Ketua ICMI yang juga mantan Ketua Mahkamah Konstitusi (MK), Jimly Asshiddiqie meminta Pansus Angket bersabar dan menunggu putusan uji materi di MK, soal keabsahan pembentukan pansus hak angket KPK, sebagaimana yang diajukan pegawai KPK.

Jimly yakin, KPK akan hadir memenuhi undangan rapat pansus jika MK memutuskan bahwa pansus legal. "Seandainya putusan MK membenarkan pansus, saya yakin pimpinan KPK

akan menghormatinya," kata Jimly.

Jimly mengaku, telah berkomunikasi dengan pimpinan KPK terkait hal ini. Menurut dia, pimpinan KPK akan menghormati proses hukum yang berjalan. Jika perlu, pansus dapat mengirim surat ke MK untuk meminta agar putusan perkara tersebut diprioritaskan. Ia berharap putusan pengadilan bisa menjadi solusi.

"Masalah-masalah seperti ini saya harapkan bisa segera diputus oleh MK biar ada kepastian. Kalau sudah diputus MK, Pimpinan KPK Insya Allah hadir," tutu Jimly. (aen)